

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab V diuraikan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian pengembangan modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA. Adapun bab V diuraikan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Analisis kebutuhan modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA difokuskan pada ketersediaan dan penggunaan modul ajar materi dongeng di kelas IV. Hasil analisis kebutuhan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumen menunjukkan bahwa belum tersedia modul ajar yang memuat kegiatan pembelajaran apresiasi secara menyeluruh seperti kegiatan memahami, menanggapi, dan menilai. Selain itu, belum tersedia modul ajar yang menggunakan model pembelajaran yang spesifik untuk pembelajaran apresiasi sastra. Dengan demikian, dibutuhkan modul ajar materi dongeng yang memuat kegiatan pembelajaran apresiasi secara menyeluruh dengan menggunakan model pembelajaran yang spesifik untuk pembelajaran apresiasi sastra yaitu model P-IKADKA. Maka dari itu, modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA dibutuhkan dalam pembelajaran materi dongeng di SD.
- 5.1.2 Desain modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA didasarkan pada hasil analisis kebutuhan dari studi pendahuluan. Desain modul ajar diawali dengan membuat prototipe modul ajar berdasarkan komponen-komponen modul ajar dan sintaks model P-IKADKA (introduksi, koneksi, apresiasi, diskusi, komprehensi, dan afirmasi) sebagai rancangan awal modul ajar yang akan dikembangkan. Selanjutnya, menentukan Capaian Pembelajaran (CP), menentukan materi pokok, merumuskan tujuan pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), menentukan profil pelajar Pancasila, dan mengembangkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

- 5.1.3 Kelayakan modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA didapatkan dari hasil validasi ahli pedagogik serta ahli bahasa dan materi. Hasil validasi dari ahli pedagogik menunjukkan bahwa modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA sangat layak dari aspek kelengkapan modul ajar, kesesuaian komponen modul ajar, kesesuaian kegiatan pembelajaran, dan kriteria modul ajar. Hasil validasi dari ahli bahasa dan materi menunjukkan bahwa modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA sangat layak dari aspek kebahasaan, isi materi, penyajian, dan apresiasi dongeng dalam sintaks pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi kedua validator tersebut menunjukkan bahwa produk modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA sangat layak digunakan dalam pembelajaran materi dongeng di kelas IV SD.
- 5.1.4 Uji coba produk modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA dilakukan sebanyak dua kali disertai dengan pengisian angket respons disetiap uji coba untuk dapat menghasilkan produk akhir dari modul ajar yang dikembangkan. Berdasarkan uji coba pertama menunjukkan bahwa aktivitas pendidik sangat baik dan cukup sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan di dalam modul ajar. Namun, masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki untuk diuji cobakan pada uji coba kedua. Hasil respons uji coba pertama menunjukkan bahwa modul ajar yang dikembangkan sangat praktis untuk digunakan, namun ada catatan atau masukan dari pendidik yang perlu diperbaiki. Berdasarkan uji coba kedua menunjukkan bahwa aktivitas pendidik sangat baik, langkah-langkah kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncanakan di dalam modul ajar. Hasil respons pendidik sangat positif, hal ini menunjukkan bahwa modul ajar yang dikembangkan sangat praktis untuk digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dihasilkan produk akhir modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA yang mengorientasikan kegiatan inti dengan sintaks model P-IKADKA (introduksi, koneksi, apresiasi, diskusi, komprehensi, dan afirmasi) dan dapat digunakan di SD.

5.2 Implikasi

Produk yang diperoleh dari penelitian ini berupa modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA untuk diterapkan di dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD. Penelitian ini memberikan hasil positif yang diuraikan sebagai berikut.

- 5.2.1 Modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA dapat digunakan dalam pembelajaran apresiasi dongeng di SD.
- 5.2.2 Modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA dapat menjadi alternatif modul ajar untuk kepentingan pembelajaran apresiasi dongeng secara terstruktur dan sistematis sesuai sintaks model P-IKADKA.
- 5.2.3 Modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA ini menambah daftar perangkat pembelajaran kurikulum Merdeka, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD.
- 5.2.4 Penelitian pengembangan modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan luas, khususnya yang berkaitan dengan modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA di SD.

5.3 Rekomendasi

Produk modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA yang dikembangkan masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga diperlukan adanya rekomendasi agar modul ajar yang dikembangkan menjadi lebih baik. Adapun rekomendasi diuraikan sebagai berikut.

- 5.3.1 Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperhatikan alokasi waktu yang digunakan. Hal ini dikarenakan di dalam kegiatan apresiasi melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga banyak kegiatan yang perlu dilakukan dengan menyesuaikan kondisi peserta didik.
- 5.3.2 Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan eksperimen secara luas produk modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA untuk mengukur efektivitas kegiatan pembelajaran pada pembelajaran apresiasi dongeng di SD serta untuk meningkatkan kesesuaian komponen dan kebahasaan modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA.

- 5.3.3 Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA secara digital agar dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pendidik.
- 5.3.4 Bagi pendidik, diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran apresiasi dongeng sebagaimana yang telah direncanakan dalam modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA secara optimal, dengan memanfaatkan kompetensi pedagogik pendidik dalam mengkondisikan peserta didik untuk tetap semangat dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Peneliti merekomendasikan untuk melakukan *ice breaking* di tengah-tengah pembelajaran. Hal ini penting, karena banyaknya kegiatan yang harus dilakukan, sehingga memungkinkan peserta didik untuk merasa bosan.
- 5.3.5 Bagi pendidik, diharapkan pembelajaran apresiasi dongeng sesuai dengan modul ajar apresiasi dongeng berbasis model P-IKADKA dapat dilaksanakan dalam satu pertemuan. Hal ini dikarenakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran apresiasi dongeng saling berhubungan, sehingga tidak memungkinkan untuk dipisahkan ke pertemuan lain. Peneliti merekomendasikan agar kegiatan pembelajaran dibatasi oleh jam istirahat, sehingga peserta didik tidak merasa bosan.
- 5.3.6 Bagi pendidik, diharapkan dapat berinovasi dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran menyenangkan dan peserta didik tidak mudah bosan.